

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian di depan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar Negeri 1 Wiro, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten pada tahun ajaran 2011/2012 memiliki kemampuan motorik yang berkategori sedang dengan rincian: berkategori baik sekali sebanyak 6 siswa (9.2%) berkategori baik sebanyak 16 siswa (24.6 %), berkategori sedang sebanyak 22 siswa (33.8 %), berkategori kurang sebanyak 16 siswa (24,6 %), dan berkategori kurang sekali sebanyak 5 siswa (7,7 %).

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian ini berimplikasi pada:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu bagi siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dan mempunyai rasa senang saat mengikuti pembelajaran Penjas serta bagi guru Pendidikan Jasmani untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam mengajar Pendidikan Jasmani.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi wali murid dan sekolah dalam upaya mendidik anak didik agar dapat lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan motorik anak dapat berkembang secara optimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, antara lain:

1. Tidak diketahuinya keadaan fisik siswa pada saat pengambilan data, sehingga dapat mempengaruhi hasil pengukuran.
2. Hasil penelitian ini tidak menjamin apakah hasil dari tes yang dihasilkan para siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Wiro merupakan kemampuan motorik mereka yang sesungguhnya dalam aktivitas sehari-harinya. Hasil penelitian ini akan lebih baik lagi apabila dilakukan berkali-kali dalam rentang waktu yang lama. Akan tetapi hal itu tidak dapat dilaksanakan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maupun kemampuan dari penulis.
3. Pada saat pengambilan data siswa kurang dapat diatur.
4. Keterbatasan jumlah testor mengakibatkan waktu penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan.

### **D.Saran**

Dari kesimpulan-kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Setelah mengetahui kemampuan motorik yang ada pada diri siswa itu sendiri, diharapkan agar para siswa lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan gerak motorik yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya melalui berbagai aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Bagi guru

Setelah mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap siswa, diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru di dalam merancang serta mengembangkan setiap program pembelajaran Penjasorkes yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa.

## 3. Bagi sekolah

Penelitian ini telah mengidentifikasi kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar Negeri 1 Wiro Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Sehingga data dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi program Penjasorkes berdasarkan ketrampilan motorik yang dimiliki oleh siswa.

## 4. Bagi masyarakat

Setelah mengetahui status kemampuan motorik anak, diharapkan agar masyarakat lebih bisa mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan motorik yang dimiliki oleh anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman, (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*, Departemen Pendidikan.
- Amung ma'mun M.Pd dan Yudha M. Saputra M.Ed, (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*, FIK UNY
- Ari Cahyadi Indah. (2008). "Kemampuan Motorik Siswa Kleas V A SD negeri Babarsari Kledokan Caturtunggal Depok Sleman". (*Skripsi*) Yogyakarta: FIK UNY.
- B. Edward Rahantoknam. (1988). *Belajar Motorik : Teori dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Grafindo Litera Media.
- Depdiknas, (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hurlock,Elizabeth B, (1978). *Perkembangan Motorik Anak Jilid I*
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Phil Yanuar Kiram, (1992). *Belajar Motorik*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti
- Rusli Lutan. (1999). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*, Jakarta: Depdikbud
- . (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud
- Sardjono. (1977). *Conditioning*. Yogyakarta: FKIK IKIP.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukadiyanto. (1997). *Penentu tahap Kemampuan Motorik Anak Sekolah Dasar*. (Majalah Ilmiah ) Yogyakarta, FPOK IKIP. Yogyakarta
- Sukintaka. (2001). "*Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*", Jakarta: Depdikbud

- , (1995). *Tahap Kemampuan Motorik yang Mendasari Kemampuan Dasar Berolahraga Pada Anak Didik Sekolah Dasar*. (Majalah Ilmiah). Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- , (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung : Rineka Cipta.
- Temu Hartana. (2008). “Kemampuan Gerak Motorik Siswa sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri Panggang 2 Kabupaten Gunungkidul”. (*Skripsi*) Yogyakarta: FIK UNY.
- Toho Cholik Mutohir & Gusril (2004). *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdikbud.
- Universitas Negeri Yogyakarta, (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.